



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Hikmah

Fakultas Sosial dan Humaniora, Prodi Manajemen, Universitas Putera
Batam

Email: hikmahupb@gmail.com

Abstrak

Profitabilitas perusahaan sangat penting dalam kemajuan perusahaan dan kontinuitas kedepannya, olehnya itu profitabilitas menjadi salah satu indikator dalam penilaian kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Logam dan Sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan explanatory research. populasi dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dan sampel 9 perusahaan yang merupakan perusahaan logam dan sejenis yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.. Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Likuiditas; Profitabilitas; Solvabilitas; Perputaran Modal kerja.

Abstract

Metal and similar companies have an important role because these companies make the main raw materials in various other industrial sectors. For example equipment, automotive, factory, and others. This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, and working capital turnover partially on profitability. This research was conducted on Metals and Similar companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2020. This research uses quantitative research methods with explanatory research. the population in this study there are 16 companies in total and 9 sample companies which are metal and similar companies listed on the IDX from 2016-2020. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis method used multiple linear regression analysis, and statistical tests included partial t-test and f-test together. The t test results show that liquidity has a

significant effect on profitability, solvency, and working capital turnover has no significant effect on profitability.

Keywords: : *Liquidity; Profitability; Solvency; Working Capital Turnover*

A. PENDAHULUAN

Tujuan suatu pendirian suatu badan usaha atau bisnis tidak lain untuk mendapatkan profit bagi perusahaan yang bukan nirlaba. Perusahaan selalu mengupayakan bagaimana mendapatkan keuntungan dengan maksimal untuk usahanya dengan jumlah pengeluaran yang seminimal mungkin dalam proses operasi perusahaan. Alah satu hal yang penting dalam perusahaan adalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang dapat dicapai diperusahaan. Tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, seperti solvabilitas ataupun likuiditas perusahaan. Solvabilitas adalah cara untuk menentukan apakah suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban dan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas juga memainkan peran penting dalam kesuksesan bisnis, yang dapat membuat likuiditas menjadi perhatian serius bagi bisnis. Perusahaan dengan lebih banyak hutang daripada modal ekuitas mengurangi kemampuan mereka untuk membayar dan meningkatkan beban bunga yang harus mereka tanggung. Tentunya akan berakibat kepada terjadinya penurunan pada profitabilitas (Wahyuliza & Dewita, 2018).

Perputaran modal kerja adalah rasio yang mengevaluasi atau menghitung kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal kerjanya selama periode tertentu (Hikmah, 2021). Dengan perputaran

modal kerja yang pendek, perputaran yang lebih cepat atau perputaran modal kerja yang tinggi, suatu organisasi bisnis mampu melakukan peningkatan modal melalui peningkatan laba atau keuntungan perusahaan (Saprudin, Hazrah dan Tobing, 2019). Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh bisnis selama periode waktu tertentu (Hikmah, 2018). Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan dituntut untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Wahyuliza & Dewita, 2018). Keberhasilan suatu bisnis dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas (Cahyani, 2020).

Perusahaan logam dan perusahaan sejenis memainkan peran penting karena mereka memproduksi bahan utama dalam banyak hal yang berbeda. Misalnya: alat, mobil, pabrik, mesin dan lain-lain. Oleh karena itu, logam dan perusahaan lain harus dalam kondisi keuangan yang baik agar perusahaan dapat mencapai tujuannya untuk menjadi menguntungkan. Berikut ini adalah gambaran kinerja perusahaan dalam hal perolehan laba atau profitabilitas (return on assets) dari usaha logam dan usaha sejenis antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan profitabilitas pada periode tahun 2016 - Periode tahun 2019 banyak mengalami fluktuasi naik dan turun. Fenomena yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola penggunaan kas, piutang dan persediaan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, dan perusahaan menggunakan lebih banyak hutang daripada modal sendiri, beban bunga juga akan

meningkat. , manajemen modal kerja yang buruk atau tidak efektif menyebabkan berkurangnya profitabilitas perusahaan, likuiditas tinggi atau perusahaan berisiko rendah menyebabkan profitabilitas rendah atau sebaliknya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kesanggupan suatu organisasi bisnis dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya Adapun jangka waktu kewajiban lancar dalam proses likuiditas perusahaan dapat dilihat dalam jangka waktu satu tahun. Salahsatu contoh dalam perusahaan dengan melakukan pembayaran gaji kepada karyawan sesuai waktu yang ditentukan (Prihadi, 2019). Likuiditas adalah kinerja perusahaan ketika melunasi semua kewajiban lancar atau kewajiban yang jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar perusahaan (Darmawan, 2020). Likuiditas merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan dalam hal pembayaran utang jangka pendek (Sembiring, 2019). Indikator perhitungan rasio yang digunakan dalam penelitian ini

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya (Febriana, 2021). Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kembali seluruh hutangnya pada saat pembubaran (Septiana, 2019). Solvabilitas adalah rasio, memberikan perbandingan

antara aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan utang yang dimiliki oleh perusahaan (Cahyani, Aisa dan Sitohang, 2020).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan salahsatu rasio yang memberikan forecasting terkait dengan jumlah modal kerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam suatu jangka waktu tertentu. (Cahyani et al., 2020). Perputaran modal kerja dapat dikatakan sebagai sebuah rasio perbandingan yang memberikan penjelasan dalam penggunaan modal dalam penjualan perusahaan (Maming, 2019). Perputaran modal kerja, yaitu mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset lancarnya (Wilya; Efriyenti, 2020).

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha selama periode waktu tertentu. Ketika melaksanakan kegiatannya perusahaan diarahkan dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan (Wahyuliza & Dewita, 2018). Profitabilitas adalah rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan ketika memperoleh keuntungan (Cahyani et al., 2020). Profitabilitas adalah ukuran sebuah perusahaan untuk mendapatkan profit dari kegiatan penjualan yang dilakukan selama periode tertentu (Maming, 2019). Indikator perhitungan rasio yaitu :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

C. METODE

Penelitiannya dilaksanakan pada BEI dengan situs (www.idx.co.id). Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah semua data laporan keuangan perusahaan logam dan sejenisnya yang tercatat di BEI dari tahun 2017-2020. Sampel dari penelitian memakai *purposive sampling* didalam menetapkan sampelnya.. Kriteria sampling dalam penelitian ini ialah :

1. Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang tercatat di BEI;
2. Perusahaan yang mempublikasi laporan tahunannya secara lengkap dari tahun 2017-2020;

Dari 16 populasi penelitiannya yang bisa dijadikan sampel pada penelitiannya ini berjumlah 9 logam dan sejenisnya yang tercatat di BEI. Analisa data memakai model regresi linear berganda dengan memakai SPSS 25. Adapun metode analisa data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, Uji heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, analisis regresi berganda, Uji T, dan Uji F dan Koefisien Determinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	24319143
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.151
	Positive	0.151
	Negative	-0.146
Test Statistic		0.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

Berdasarkan Tabel 1, dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian dengan asumsi normalitas terpenuhi.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Likuiditas	0.982	1.021
Solvabilitas	0.971	1.012
Perputaran Modal Kerja	0.8611	1.05

Dari tabel 2. Nilai *tolerance* dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputran Modal Kerja dapat dinyatakan antar variabel bebas yang digunakan bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Likuiditas	Solvabilitas	Perputaran Modal Kerja	Profitabilitas
Spearman's rho				
Likuiditas		0.000	0.031	0.232
Solvabilitas	0.000		0.115	0.143
Perputaran Modal Kerja	0.018	0.114		0.297
Profitabilitas	0.276	0.179	0.230	

Berdasarkan tabel 3 hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 ^a	0.225	0.151	2.44923	1.506

Berdasarkan kan Tabel 4. Disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

5. Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.614	0.132		3.066	0.001
Likuiditas	0.016	0.004	0.520	2.520	0.030
Solvabilitas	-1.542	0.000	-0.212	-0.547	0.203
Perputaran Modal Kerja	-0.031	0.007	-0.041	-0.424	0.301

Berdasar tabel 6. diketahui uji t masing-masing variabel yakni :

1. Likuiditas memiliki t hitungnya $2.520 > t$ tabelnya $2,028$ dengan signya $0.030 < 0,05$ jadi bisa di simpulkan likuiditasnya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya.
2. Solvabilitas memiliki thitungnya $-0.547 < t$ tabelnya $2,028$ dengan signya $0.203 < 0.05$, bisa di simpulkan solvabilitasnya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya.
3. Perputaran Modal Kerjanya memiliki thitungnya $-0.424 < t$ tabelnya $2,028$ dengan signya $0.301 > 0.05$, bisa di simpulkan perputaran modal kerjanya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya.

6. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.291	3	17.430	3.054	0.000 ^b
Residual	271.960	32	5.931		
Total	1347.251	35			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F hitungnya $3.054 > F$ tabelnya 2.67 dengan signya $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan likuiditasnya, solvabilitasnya, dan perputaran modalnya kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya.

Pembahasan

1. Berdasar hasil uji dengan perolehan t hitungnya bisa disimpulkan likuiditasnya berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitasnya. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gea & Natalia, 2020), (Hikmah, 2022) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
2. Berdasar hasil ujinya dengan t hitungnya bisa di simpulkan solvabilitasnya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2019).
3. Perputaran modal kerjanya menjadi rasio yang menunjukkan banyaknya modal kerjanya melakukan perputaran diperiode tertentu. Berlandaskan hasil ujinya dengan t hitung bisa di simpulkan perputaran modal kerjanya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasnya. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gea & Natalia, 2020).

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan meliputi: (1) Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitasnya pada perusahaan logam dan sejenisnya. (2). Solvabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitasnya pada perusahaan logam dan sejenisnya.(3). Perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitasnya pada perusahaan logam dan sejenisnya.(4). Likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gea, T. V., & Natalia, E. Y. (2020). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas*. 5.
- Hikmah. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar Di BEI. *Journal of Management & Business*, 2(1), 56–72.
- Hikmah. (2021). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Insania.
- Hikmah. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah ilmu manajemen dan Kwirausahaan*, 2, 182–193.
- Mahardika, K. T. W., & Suci, N. M. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 204. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.31958>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 94–101.
- Saprudin, Hazrah, N., & Tobing, T. N. W. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jisamar*, 3(4), 79–88.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>